

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar sebagai tempat transaksi jual beli antara penjual (pedagang) dan pembeli (konsumen) memiliki peran dan fungsi penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam pengertian sederhana, pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar merupakan kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Hal ini didasari atau di dorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Ekonomi pasar adalah suatu sistem ekonomi yang dikontrol, diatur dan diarahkan oleh pasar itu sendiri. Peraturan dalam produksi dan distribusi barang dipercayakan kepada mekanisme mengatur diri sendiri (regulasi yang berjalan). Sistem ekonomi ini menganggap pasar sebagai tempat penyediaan barang, termasuk jasa dengan harga tertentu yang berdasarkan harga tadi akan memenuhi permintaan. Jika suatu komunitas manusia tidak pernah melakukan perdagangan eksternal sama sekali, maka tidak perlu munculnya pasar. Dengan demikian perkembangan suatu pasar dapat dijadikan sebagai suatu indikator terjadinya perubahan dalam masyarakat.¹

Otonomi daerah menjadikan daerah memiliki keluasaan untuk membangun wilayahnya termasuk dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah haruslah mengalami pertumbuhan dan perubahan, karena tujuan dari pembangunan ekonomi itu sendiri adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat dan juga perubahan

¹Triana Rosalina Noor. “*Fungsi Sosial-Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Karah, Kec. Jambangan, Kota Surabaya)*”. Hal.2-3

ekonomi masyarakat sehingga pendapatan daerah juga akan semakin meningkat. Pembangunan ekonomi daerah salah satunya adalah pembangunan pasar tradisional.²

Aktivitas perdagangan dan jasa salah satunya dapat dijumpai pada kawasan pasar tradisional yang dapat membentuk struktur ekonomi dan dapat menjadikan suatu identitas kota yang akan menjadi salah satu ruang publik bagi masyarakat. Kota Gorontalo merupakan salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang sangat menggantungkan kehidupannya pada sektor perdagangan khususnya pada pasar sentral. Pasar yang paling banyak menampung pedagang adalah Pasar Sentral Kota Gorontalo. Pasar ini terletak di Kelurahan Limba UI, Kecamatan Kota Selatan dan merupakan pasar induk di Kota Gorontalo.

Pasar berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan. Pasar Sentral memberikan wadah bagi masyarakat untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi serta menjalin hubungan sosial antar masyarakat. Hubungan sosial dimulai dari tingkat yang sederhana yang didasari oleh kebutuhan yang sederhana. Hubungan sosial merupakan hubungan yang terwujud antara individu dan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok sebagai akibat dari hasil interaksi sesama mereka. Proses ini pun akhirnya membuat suatu keakraban dan suatu hubungan yang kuat antar penjual dan pembeli yang pada akhirnya pasar Sentral bukan hanya menjadi tempat jual beli, tetapi juga menjadi sarana sosialisasi dan membangun hubungan sosial masyarakat.

Pasar Sentral Kota Gorontalo sudah beroperasi selama sekian tahun dan sudah sangat membantu masyarakat luas untuk melakukan aktivitas jual beli, namun seiring bertambah tua usia pasar kini sudah terkesan kumuh, kondisi yang selalu becek dan bau serta sampah yang

²Hesti Wahyuningtiyas, Anik Widiastuti. *Kondisi Sosial dan Ekonomi Pedagang Setelah Pembangunan Pasar Baru di Desa Kalipaten Kecamatan Purwojati Banyumas*. Hal.671-672

sudah tidak terkendali. Oleh karena itu pemerintah melakukan relokasi pasar rakyat yang menjadi pusat perdagangan masyarakat di Kota Gorontalo.

Kegiatan relokasi ini sudah lama direncanakan, bahkan sejak Januari dan Februari tahun 2020 sudah dilakukan sosialisasi sebanyak 2 kali kepada para pedagang yang berada di Pasar Sentral Kota Gorontalo. Pada saat itu rencananya relokasi akan dilakukan pada bulan Maret tahun 2020, akan tetapi atas permintaan para pedagang yang meminta agar relokasi dilakukan setelah bulan Ramadhan maka prosesnya saat itu ditunda sambil menunggu proses perjuangan anggaran di Kementerian Perdagangan dan Kementerian PUPR Republik Indonesia. Sehingga kegiatan ini baru dapat dijalankan dan diselesaikan sesuai target sebelum tanggal 24 Agustus tahun 2020 dimana pada saat itu sudah akan dilakukan proses renovasi pasar sentral. Pemerintah Kota Gorontalo menyediakan lapak sesuai jumlah pedagang dan diberikan secara gratis.³

Secara umum kebijakan relokasi pasar tradisional tentunya ada dampak yang muncul, karena dalam sebuah kebijakan menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dimaksudkan sebagai dampak yang memang diharapkan akan terjadi akibat sebuah kebijakan dan memberikan manfaat yang berguna bagi lingkungan, misalnya dengan adanya relokasi pasar dapat memperbaiki kondisi pasar lebih baik lagi. Sedangkan dampak negatif yang dimaksudkan yakni sebagai dampak yang tidak memberikan manfaat bagi lingkungan dan tidak diharapkan terjadi, misalnya karena relokasi pasar membuat para pedagang mengalami kerugian akibat sepi pembeli.

Dari kebijakan relokasi pasar Sentral Kota Gorontalo, pemerintah memindahkan lokasi lapak sementara tidak jauh dengan lokasi pasar sebelumnya. Akan tetapi lapak sementara yang telah disediakan oleh pemerintah belum dimanfaatkan secara baik, karena masih ada lapak kosong yang belum ditempati oleh pedagang lain.

³Dinas PUPR KOTA GORONTALO Tahun 2021

Tujuan dari relokasi pasar Sentral yakni untuk memperbaiki kondisi pasar, namun kebijakan relokasi ini memberikan dampak kepada para pedagang. Berdasarkan pernyataan salah seorang pedagang bahwa relokasi lapak dagangan pasar sentral ini memberikan pengaruh terhadap penurunan pendapatannya sehari-hari. Terlepas dari permasalahan tersebut, sehingga peneliti ingin melihat efektif tidaknya kebijakan relokasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Permasalahan selanjutnya yang ditemukan oleh peneliti yakni pembangunan pasar Sentral ini sementara diberhentikan, karena terdapat permasalahan dalam hal pembangunan pasar sentral tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu penelitian ini hendak meneliti **“Efektivitas Kebijakan Relokasi Lapak Dagangan Pasar Sentral Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Kebijakan Relokasi Lapak Dagangan Pasar Sentral Kota Gorontalo?
2. Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Sentral Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis Efektivitas Kebijakan Relokasi Lapak Dagangan Pasar Sentral Kota Gorontalo.
2. Untuk menganalisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Sentral Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang menyangkut masalah Efektivitas Kebijakan Relokasi Lapak Dagangan Pasar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran maupun referensi bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan bahan masukan pada masyarakat serta memberikan sumbangsih pikiran khususnya pada lokasi tempat penelitian dilakukan demi kemajuan masyarakat, khususnya masyarakat yang berprofesi di bidang perdagangan.